

Hubungan Karakteristik Lansia Dengan Manajemen perawatan diri Pada Penderita Hipertensi Di Wilayah Kerja Puskesmas Cimanuk Kabupaten Pandeglang Tahun 2025

Abstrak

Latar belakang: Hipertensi banyak diderita oleh masyarakat secara nasional maupun global. Upaya dalam menjaga tekanan darah, salah satunya dengan menerapkan manajemen diri hipertensi. Salah satu faktor dalam menjaga kepatuhan manajemen diri pada penderita hipertensi adalah persepsi penyakit. Namun, terdapat perbedaan hasil penelitian sebelumnya mengenai hubungan antara persepsi penyakit dengan tingkat manajemen diri pada penderita hipertensi. Tujuan: Penelitian ini bertujuan menganalisis Hubungan Karakteristik Lansia Dengan Manajemen perawatan diri Pada Penderita Hipertensi Di Wilayah Kerja Puskesmas Cimanuk Kabupaten Pandeglang Tahun 2025. Metode: Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan desain analitik cross sectional. Sampel pada penelitian ini berjumlah 157 responden yang dipilih menggunakan metode proportionate stratified random sampling untuk menentukan jumlah responden dari setiap desa dan consecutive sampling untuk menentukan responden.. Hasil: Sebanyak 40,5% responden penelitian memiliki persepsi positif terhadap penyakitnya dan sebanyak 50,4% responden memiliki tingkat manajemen diri dengan kategori tinggi. Hasil uji Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa manajemen perawatan diri kurang sebanyak 106 (67.5%), sebagian besar pengetahuan cukup 106 (67.5%) Sebagian besar lansia berjenis kelamin Perempuan y a i t u 87(55.4%), usia responden lansia tua 112(71,3%) dan responden terbanyak tidak bekerja 88(56,1%). Dan sebgian besar sikap negative 115(73.2%). Simpulan: ada Hubungan Pengetahuan, usia , dan jenis pekerjaan dengan manajemen perawatan diri lansia hipertensi di wilayah kerja puskesmas Cimanuk.

kata kunci: manajemen diri; penderita hipertensi; Karakteristik lansia

DAFTAR ISI